



**STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN
MAN 2 KOTA PEKALONGAN DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA LITERATUR
ISLAMI PADA SISWA**



IDA FARA APRILIANI
NIM. 2121008

2025



**STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN
MAN 2 KOTA PEKALONGAN DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA LITERATUR
ISLAMI PADA SISWA**



IDA FARA APRILIANI
NIM. 2121008

2025

**STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN
MAN 2 KOTA PEKALONGAN DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA LITERATUR
ISLAMI PADA SISWA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IDA FARA APRILIANI

NIM. 2121008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN
MAN 2 KOTA PEKALONGAN DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA LITERATUR
ISLAMI PADA SISWA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IDA FARA APRILIANI

NIM. 2121008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

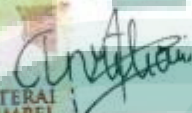
Nama : Ida Fara Apriliani
NIM: : 2121008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Pengelola Perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam Menumbuhkan Minat Baca Literatur Islami Pada Siswa" benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Yang Menyatakan,


Ida Fara Apriliani
NIM. 2121008



NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Ida Fara Apriliani
NIM : 2121008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN MAN 2
KOTA PEKALONGAN DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BACA LITERATUR ISLAMI PADA SISWA**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 25 September 2025
Pembimbing,



Isriani Hardini, M.A., Ph.D.
NIP. 19810530 200901 2 007



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji II

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di

			bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu , ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Iqra’ bacalah adalah perintah pertama dalam Islam yang menunjukkan bahwa literasi adalah dasar peradaban manusia.”

(QS. Al-‘Alaq: 1)

“Membaca adalah napas ilmu, dan ilmu adalah cahaya yang menuntun manusia menuju kebenaran.”

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelola Perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam Menumbuhkan Minat Baca Literatur Islami Pada Siswa”**. Sholawat serta salam tak lupa turunkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Sebagai rasa cintadan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Tajari Ibu Dakhiroh. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti mengiringi langkahku. Keringat dan lelah kalian menjadi saksi betapa besar cinta yang tumpah demi masa depan anak-anakmu. Kalian telah berjuang tanpa henti, membiayai pendidikan dua anak hingga meraih gelar sarjana, dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan yang tiada batas.
2. Untuk Mas dan Mbak tercinta, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Perjuangan ini tidak akan berarti tanpa kehadiran kalian yang selalu memberi motivasi dan kekuatan. Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai

ungkapan rasa terima kasih dan cinta atas segala pengorbanan dan kebersamaan kita.

3. Kepada teman-teman terbaik. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan semangat yang tulus selama proses ini. Kalian adalah sahabat dan rekan seperjuangan yang selalu ada di setiap waktu, menjadi tempat berbagi dan menguatkan saat dibutuhkan.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Isriani Hardini, M.A., Ph.D. yang telah memberikan arahan dan koreksi disetiap bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Semua dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga di masa depan, ilmu yang saya peroleh di bangku perkuliahan bisa bermanfaat untuk lebih banyak orang.
6. Untuk kampus tercinta. Terima kasih atas semua ilmu, fasilitas, dan bimbingan yang telah diberikan. Kampus ini adalah wadah yang membentuk dan mengarahkan langkahku hingga titik ini, menjadi tempat belajar dan berkembang menuju masa depan yang lebih baik
7. Bagi kepala sekolah, Pak Giyanto selaku kepala Perpustakaan, dan pihak MAN 2 Kota Pekalongan baik guru maupun staff yang terlibat dalam membantu penulis menyusun skripsi. Terimakasih sudah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Terakhir, Untuk diri saya sendiri, Ida Fara Apriliani: Saya mengapresiasi setiap langkah dan kegigihan yang telah kulalui hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Saya tahu perjalanan ini tidak mudah, sering kali terasa sepi dan melelahkan, namun aku tetap memilih untuk bertahan dan percaya pada diriku sendiri. Skripsi ini adalah saksi dari setiap perjuangan dan keyakinan yang tak pernah padam di tengah banyaknya rintangan. Di balik lelah dan keraguan, aku belajar untuk bangkit, melangkah, dan terus percaya bahwa setiap badai pasti berlalu. Karya ini bukan sekadar pencapaian akademik, tetapi juga simbol dari kekuatan, kesabaran, dan keberanian untuk terus maju meski dunia terasa berat.

ABSTRAK

Apriliani, Ida Fara. 2025. “Strategi Pengelola Perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam Menumbuhkan Minat Baca Literatur Islami Pada Siswa”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Isriani Hardini, M.A., Ph.D.

Kata Kunci: Strategi, Minat Baca, Literatur Islami

Minat baca literatur Islami di kalangan siswa madrasah masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan, khususnya terhadap bacaan-bacaan bernuansa keislaman. Kurangnya wawasan dan pengetahuan yang luas, disertai dengan rendahnya motivasi serta kebiasaan malas membaca di kalangan siswa, menjadi tantangan utama dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami di MAN 2 Pekalongan. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, khususnya di perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dari pengelola perpustakaan agar siswa tertarik dan terbiasa membaca literatur Islami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain, (1) Bagaimana strategi pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa. (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MAN 2 Kota Pekalongan memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan budaya literasi keislaman melalui pengelolaan perpustakaan yang efektif, inovatif, dan berbasis pembinaan karakter Islami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas kepala Madrasah, kepala Perpustakaan, pengelola, dan siswa MAN 2 Kota Pekalongan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelola perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami dilakukan melalui berbagai kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif, seperti program gemar membaca, club pecinta buku, perpustakaan keliling, bimbingan belajar, serta lomba-lomba bernuansa Islami. Faktor pendukungnya meliputi motivasi dari siswa sendiri, dorongan dari guru, dan dukungan pengelola perpustakaan. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain keterbatasan fasilitas, pendanaan, ruangan yang sempit, serta kurangnya dukungan dari pihak madrasah.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelola Perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam Menumbuhkan Minat Baca Literatur Islami Pada Siswa”**, Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
6. Ibu Isriani Hardini, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih

- telah banyak mengajarkan ilmu dan memberikan dukungan.
8. Semua pihak di MAN 2 Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepala Madrasah, kepala Perpustakaan, pengelola Perpustakaan, staf, dan siswa.
 9. Skripsi ini sebagian telah terselesaikan oleh semua teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada saya. Penulis mengakui pada akhirnya bahwa skripsi ini tidak ditulis dengan sempurna. Untuk menyempurnakan karya ini, penulis mohon kritik dan saran yang bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 5 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Penelitian yang Relevan.....	19
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Fokus Penelitian.....	26
3.3 Sumber Data Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.2. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Koleksi Buku di Perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan .	38
Tabel 4.2	Daftar Hadir Pengunjung Perpustakaan.....	39
Tabel 4.3	Daftar Sarana dan Prasarana Perpustakaan.....	40
Tabel 4.4	Kegiatan Primer dan Sekunder	58
Tabel 4.5	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	59



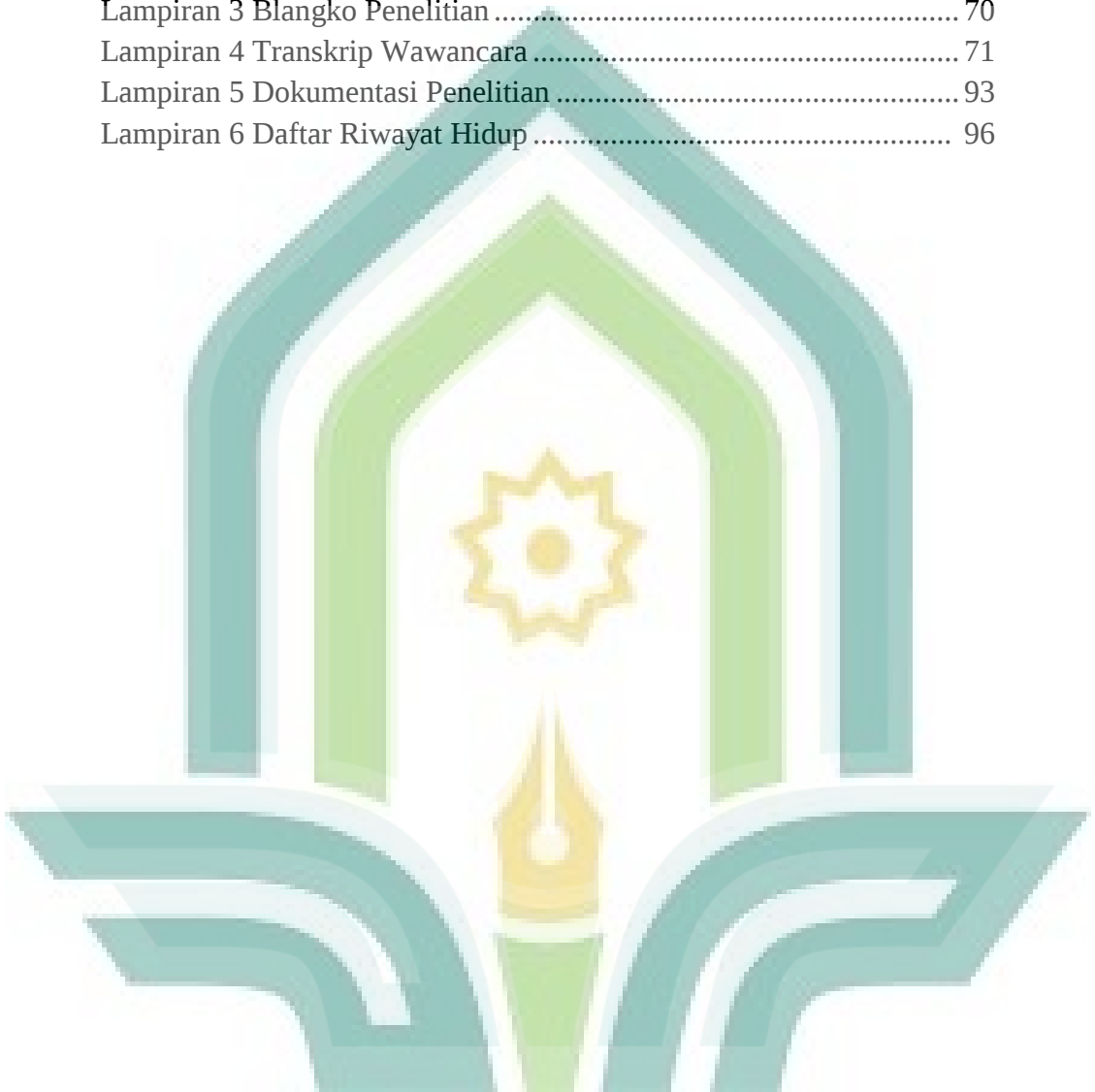
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir.....	23
-----------	------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	68
Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	69
Lampiran 3 Blangko Penelitian	70
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	71
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan berada pada mutu proses, atau bagaimana lembaga pendidikan dapat menggunakan sumber perpustakaan untuk mendukung proses belajar mereka (Eny, 2018:218). Perpustakaan yang berkualitas tinggi adalah perpustakaan yang tidak hanya memiliki kemampuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan guna menyediakan sarana yang komprehensif. Perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas komprehensif dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin membaca. Oleh sebab itu Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan yang kekurangan fasilitas dan perlengkapan yang memadai akan menurun. Perpustakaan bukan sekadar sebuah fasilitas. Perpustakaan memainkan peran penting dalam dunia pendidikan, bertindak sebagai salah satu layanan informasi yang bertugas mengorganisir, mengumpulkan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Perpustakaan dapat menjadi tempat rekreasi yang ideal bagi siswa bahkan saat luang di sekolah, siswa harus dibiasakan untuk menggunakan perpustakaan untuk membaca buku (Alpian & Ruwaida, 2022:611).

Minat baca literasi Islam adalah aktivitas membaca berbagai bahan bacaan Islam dengan tekun mencari cara untuk berinteraksi dan mendapatkan informasi untuk memahami makna tulisan dan mendapatkan informasi. Selain itu, minat baca literasi Islam meningkatkan kecerdasan dengan membuat orang memperhatikan, tertarik, sadar, suka, dan bahagia diri sendiri (Solihin, 2019:26). Literasi sebagai kemampuan untuk melakukan memanfaatkan, mengerti, serta menerapkan pengetahuan secara bijaksana melalui berbagai kegiatan seperti membaca, mengamati, berdiskusi, bereksprei tertulis,

dan, menyimak. Literasi juga mencakup aspek kognitif dan psikomotorik (Jayanti & Wibawa, 2024).

Selain itu, literasi adalah keterampilan membaca, menulis, memahami teks, dan numerasi. Keterampilan ini akan sangat berguna untuk membantu siswa dalam belajar di masa depan. Jika literasi diterapkan pada siswa di sekolah dasar, itu akan menumbuhkan mereka menjadi orang yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing. Misalnya, seorang anak yang membaca secara otomatis akan memotivasi dirinya untuk melakukan hal-hal positif. Akibatnya, seorang anak yang banyak membaca akan memiliki kecenderungan dan keunggulan kognitif yang lebih unggul dari pada seorang anak yang tidak suka membaca (Yulia et al., 2025:93).

Menurut Mardiah Dede, (2023:38) di Indonesia, tingkat minat baca masih belum memadai, baik di kalangan masyarakat umum maupun dalam lingkungan pendidikan. Ada banyak alasan mengapa seseorang tidak memiliki minat baca yang tinggi, dan upaya terus dilakukan untuk meningkatkannya. Salah satu penyebab rendahnya minat baca adalah beberapa hal: sarana dan prasarana yang belum tersedia, masalah keuangan, dan latar belakang keluarga. Orang tua yang hanya mengajarkan anak-anak mereka untuk membaca sejak kecil tetapi tidak mengajarkan mereka untuk menjadi suka membaca. Keluarga yang memiliki ekonomi rendah juga biasanya membuat orang tua tidak punya cukup waktu untuk mengurus anak.

Kurangnya wawasan dan pengetahuan yang luas, disertai dengan rendahnya motivasi serta kebiasaan malas membaca di kalangan siswa, menjadi tantangan utama dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami di MAN 2 Pekalongan. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, khususnya di perpustakaan. Untuk mengatasi hal tersebut, berbagai upaya telah dilakukan, seperti pembentukan Club Pecinta Buku (CBB) dan penyelenggaraan perpustakaan keliling yang bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa secara

aktif dalam kegiatan membaca. Melalui kegiatan ini, diharapkan minat baca siswa terhadap literatur Islami dapat tumbuh dan berkembang, sehingga wawasan dan pengetahuan mereka semakin luas dan mendalam.

Di MAN 2 Kota Pekalongan, kondisi ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti banyaknya tempat hiburan yang menyita waktu anak-anak, antara lain taman rekreasi, mal, supermarket, dan *play station*. Harga buku yang relatif mahal juga menjadi kendala, karena tidak sebanding dengan daya beli masyarakat. Selain itu, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak turut berkontribusi terhadap rendahnya minat dan kemampuan membaca siswa.

Faktor pendorong rendahnya minat baca Indonesia bukan hanya masalah infrastruktur saja namun sangat kompleks. Fakta lain adalah adanya 212.9 juta pengguna internet di Indonesia dan ada 167.0 juta pengguna aktif media sosial Indonesia per Januari 2023. Data itu berarti 77.0% dari total populasi adalah pengguna internet pada awal 2023 dan 78.5% pengguna internet di Indonesia menggunakan setidaknya satu platform media sosial pada bulan Januari 2023. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cukup literat dari sisi pengguna internet dan media sosial (Mardiah Dede, 2023: 35).

Menurut Ramadhanti (2024:1250), Kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi telah menghambat minat anak-anak dalam membaca, yang merupakan faktor lain yang menyebabkan minat membaca yang rendah di Indonesia. Media digital modern telah berhasil mengalihkan perhatian anak-anak Indonesia. Karena media lebih menarik bagi mereka lebih sering menonton televisi dan perangkat elektronik lainnya sepanjang hari. Melihat keadaan Karena ini akan meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan belajar, semua siswa yang terlibat dalam proses pendidikan seharusnya menganggap ini sebagai perhatian khusus. Menghabiskan waktu untuk

membaca juga dapat membantu. Oleh karena itu, membiasakan diri dan menjadi tertarik untuk membaca akan terjadi jika terus dilakukan. Faktor-faktor seperti kesadaran membaca dan manfaat membaca dibahas. Sepuluh Siswa tidak tertarik untuk mengganggu teman sebangku, membaca buku, dan Hanya membalik halaman buku yang belum selesai dibaca, dan guru terus memberi perintah serta dorongan untuk membaca.

Perpustakaan adalah sumber informasi dan koleksi buku yang penting Sekolah memberikan kegiatan agar siswa tertarik membaca dan memperluas pengetahuan mereka. Pustakawan bertanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan. Pustakawan perpustakaan tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan siswa pinjam buku, tetapi juga bertanggung jawab tentang meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Pustakawan perpustakaan memberikan informasi tentang bacaan atau koleksi. serta menciptakan perpustakaan yang ideal untuk menumbuhkan minat baca siswa (Fany & Rifqi, 2022:700).

Serangkaian tindakan yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka dan pemahaman mereka tentang bacaan lanjut dikenal sebagai "pelaksanaan literasi membaca". Kegiatan diskusi sangat bermanfaat bagi siswa yang berpartisipasi dalam literasi yang ingin belajar berkomunikasi secara kreatif dan berpikir kritis (Ideyani Vita et al., 2020:43). Literasi saat ini mencakup kemampuan untuk menemukan, memahami, menafsirkan, membuat, berkomunikasi, dan menghitung melalui penggunaan sumber daya yang relevan dalam berbagai konteks (Isriani et al., 2025:275). Tujuan pendidikan agama Islam bukan hanya untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun moral dan karakter siswa. Peningkatan literasi Islam adalah salah satu metode terbaik untuk membantu anak-anak memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Islam. Literasi Islam dalam konteks ini adalah kemampuan seorang siswa untuk membaca, memahami, serta menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini tidak terbatas pada

kemampuan membaca literatur agama, tetapi juga mencakup kemampuan memahami teks agama. Kemampuan untuk menyaring dan, memanfaatkan informasi agama dengan bijak. Dalam kasus ini, literasi Islam tidak hanya mencakup kemampuan untuk membaca literatur klasik, tetapi juga bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan kontemporer.

Perpustakaan sekolah, sebagai pusat sumber belajar, memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut. Khususnya di MAN 2 Kota Pekalongan, pengelola perpustakaan tidak hanya bertugas menjaga koleksi buku, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk meningkatkan minat baca literasi Islam di kalangan siswa. Pengelola perpustakaan harus mampu membuat dan menerapkan strategi untuk menarik minat siswa untuk lebih sering mengakses buku-buku Islam berkualitas tinggi, karena pengetahuan agama dapat membentuk karakter dan akhlak yang baik.

Pada wawancara awal peneliti dengan Bapak Giyanto, M.Pd.I, Ketua Perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan didapatkan informasi bahwa minat baca siswa terhadap literatur Islami di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Bapak Giyanto menjelaskan bahwa meskipun ada berbagai upaya yang telah dilakukan, seperti penyediaan bahan bacaan dan program-program literatur, namun minat baca siswa dalam hal literatur Islami belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Situasi ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti siswa tidak memahami pentingnya literatur Islami dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya perhatian terhadap materi yang berkaitan dengan kajian Islam di luar pelajaran formal.

Pihak berwenang sekolah berkomitmen untuk meningkatkan minat siswa dalam literatur Islami melalui penggunaan perpustakaan dan program yang ada. Salah satu langkah strategis utama yang direncanakan termasuk

meningkatkan ketersediaan buku referensi Islam yang lebih menarik dan memenuhi persyaratan siswa, serta pelaksanaan kegiatan yang dapat membantu siswa memahami dan mempelajari cara membaca literatur Islam. Diharapkan bahwa langkah-langkah ini akan meningkatkan minat siswa dalam membaca dan memperluas pengetahuan mereka tentang ajaran Islam.

Oleh karena itu, dengan berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“STRATEGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN MAN 2 KOTA PEKALONGAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA LITERATUR ISLAMI PADA SISWA”**. Diharapkan, melalui upaya yang maksimal dalam pembinaan minat baca ini, siswa tidak hanya dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Islam, tetapi juga dapat mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, memperbaiki karakter mereka dan bertanggung jawab.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dipelajari diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengelola perpustakaan mengalami kesulitan dalam merancang dan menerapkan strategi yang efektif untuk menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa.
2. Perpustakaan di MAN 2 Kota Pekalongan membutuhkan pendekatan dan media yang tepat untuk meningkatkan minat baca literatur Islami di kalangan siswa.
3. Kurangnya siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan membaca buku-buku literatur Islami di perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berikut adalah pembatasan masalah yang lebih terfokus untuk penelitian dengan judul strategi pengelola perpustakaan

MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada strategi yang diterapkan oleh pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami di kalangan siswa. Fokus utama penelitian adalah strategi yang digunakan dalam pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk membaca buku bertema literatur Islami.
2. Penelitian ini hanya akan membahas tentang program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pengelola perpustakaan yang berkaitan dengan literatur Islami. Aspek lain yang tidak berhubungan langsung dengan upaya pengelolaan perpustakaan atau pengembangan literatur Islami di luar konteks pembelajaran di perpustakaan tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dengan berfokus pada masalah yang menjadi fokus penulis dan akan dikaji dalam penelitian antara lain:

1. Bagaimana strategi pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa.
2. Untuk mengetahui permasalahan faktor pendukung dan faktor penghambat pengelola perpustakaan MAN 2 Kota

Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang akan dilakukan ini dapat menghasilkan hasil yang bermanfaat, bagi semua kalangan. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan nama baik institusi, menebarkan manfaat bagi lingkungan sekitar masyarakat, selain itu peneliti ini memberikan sumbangsih kekayaan khasanah penelitian di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bagi Sekolah. Manfaat bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas perpustakaan di sekolah dengan memperoleh informasi tentang strategi pengelola perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa diharapkan dapat meningkatkan reputasi sekolah dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh siswa dan pendidik sekolah.
3. Bagi Guru. Penelitian ini di harapkan dapat memperoleh informasi tentang strategi pengelola perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa, sehingga pengelola dapat menerapkan pendekatan pengajaran yang lebih efektif, dan setelah itu dapat meningkatkan kemampuan pengelola dalam melakukan penelitian dan pengembangan pembelajaran.
4. Bagi Siswa. Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menumbuhkan kemampuan minat baca literatur Islami siswa, sekaligus menumbuhkan semangat belajar dan ke aktifan siswa melalui strategi pengelola perpustakaan.
5. Bagi Peneliti. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengalaman membuat karya ilmiah yang dijadikan syarat untuk mendapat gelar sarjana. Sekaligus dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang strategi yang digunakan pengelola perpustakaan

untuk meningkatkan minat baca literatur Islami pada siswa serta menambah referensi dan literatur tentang strategi pengelola perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami pada siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Strategi pengelola Perpustakaan MAN 2 Kota Pekalongan dalam menumbuhkan minat baca literatur Islami dilakukan melalui dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan primer dan sekunder yang saling melengkapi. Kegiatan primer menjadi fokus utama, meliputi pembentukan Club Pecinta Buku (CBB) sebagai wadah literasi aktif, pelaksanaan perpustakaan keliling untuk memperluas akses bacaan, penyediaan buku literatur Islami yang menarik dan relevan, serta program diskusi dan bimbingan membaca yang membantu siswa memahami isi bacaan dan memilih buku sesuai minat. Melalui kegiatan ini, perpustakaan berupaya menumbuhkan kebiasaan membaca yang menyenangkan sekaligus memperkuat pemahaman keislaman dan kemampuan berpikir kritis. Sementara itu, kegiatan sekunder berfungsi mendukung keberlanjutan budaya literasi dengan meningkatkan kesadaran literasi siswa, memperkuat kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis literasi, mendorong penggunaan teknologi secara bijak, melibatkan peran orang tua, dan menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman serta menarik bagi siswa.
2. Faktor pendukung peningkatan minat baca literatur Islami di MAN 2 Kota Pekalongan meliputi motivasi internal siswa yang tinggi untuk membaca serta dorongan eksternal dari guru, terutama guru PAI, dan pengelola perpustakaan yang terus mengadakan program literasi kreatif dan inovatif. Faktor-faktor ini menjadikan siswa lebih terbiasa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu dan pembentukan karakter Islami. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti rasa malas, kurangnya ketertarikan terhadap buku, serta keterbatasan fasilitas, pendanaan, dan ruang perpustakaan yang belum memadai. Dengan penerapan strategi yang tepat, penguatan faktor pendukung, serta upaya mengatasi hambatan secara berkelanjutan, minat baca literatur Islami siswa dapat terus ditingkatkan guna menumbuhkan budaya literasi yang berkesinambungan sekaligus membentuk karakter Islami,

keaktivitas, dan kemampuan berpikir kritis yang relevan dengan tantangan perkembangan zaman.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan minat baca literatur Islami di MAN 2 Kota Pekalongan, disarankan agar madrasah menambah fasilitas perpustakaan yang nyaman dan memadai, memperluas koleksi buku Islami yang variatif dan menarik, serta memperkuat dukungan guru dalam membimbing dan mendorong siswa membaca. Pengelola perpustakaan sebaiknya terus mengembangkan kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif, seperti lomba membaca, workshop menulis, dan perpustakaan keliling, sambil membiasakan penggunaan teknologi secara bijak agar siswa tetap fokus pada literasi. Selain itu, pelibatan orang tua dan komunitas melalui kegiatan membaca bersama atau donasi buku dapat menciptakan sinergi yang mendukung budaya literasi Islami yang berkesinambungan di lingkungan sekolah.

